BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan uraian dari analisis yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa.

Pola interaksi antara umat beragama di Sumbertanggul sangat baik. Mesikipun mereka memiliki keyakinan yang berbeda. Interaksi sosial masyarakat melalui kearifan lokal masyarakat Sumbertanggul yang berlangsung mampu menjadi jembatan yang menghubungkan persaudaraan antara pemeluk agama yang berbeda. Peran penting pendidikan untuk melakukan proses mensosialisasikan norma dan nilai-nilai agama kepada setiap individu yang diikuti dengan terinteralisasi norma dan nilai-nilai agama dengan baik oleh setiap individu mampu melahirkan Kohesi sosial masyarakat Sumbertanggul, bukan hanya sebatas saling menghormati atau bertoleransi, namun juga ditunjukkan dengan sikap kerja sama. Seperti halnya dalam proses pembangunan tempat ibadah, kerja bakti dalam pembersihan makam dan penjaga keamanan ketika ada prosesi ritual keagamaan yang berbeda.

Masyarakat Sumbertanggul saling berkomunikasi dan berinteraksi ketika mereka menghadiri acara adat setiap bulan ruwah yang biasa disebut masyarakat dengn ruwah desa. Acara tersebut merupakan acara slamatan untuk para leluhur desa karena mereka yang menjaga Desa. Dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu masyarakat Sumbertanggul berkumpul jadi satu tidak membedakan antara orang Hindu atau orang Islam. Kehidupan yang harmoni diantara perbedaan agama yang terjadi dalam lingkungan Masyarakat Sumbertnggul juga didasarkan pada kesadaran masyarakat mengenai sifat kekerabatan yang tinggi, yang memiliki kesamaan pendahuluna atau nenek moyangnya. Meskipun kehidupan harmoni bisa kita temukan pada kehidupan masyarakat Sumbertanggul pernikahan lintas agama tidak pernah terjadi di Desa Sumbertanggul, walaupun konversi agama juga dilakukan masyarakat Sumbertanggul.

Dalam kehidupan masyarakat Sumbertanggul pola Interaksi sosial yang demikian itu melahirkan interpretasi pada simbol-simbol budaya yang berbeda di daerah lain. Seperti bapak-bapak yang memakai peci ketika menghadiri tahlilan tujuh hari di kediaman tetangganya yang meninggal. Semua elemen-elemen masyarakat Sumbertanggul saling berkomunikasi sehingga memuncul sebuah reaksi seperti saling menghargai, monghormati, toleransi dan saling membantu antara sesama. Hal itu di tunjukkan masyarakat dengan Terbentuknya jaringan keterlibatan (*civic engagement*) dalam setiap aktivitas kehidupan masyarakat Sumbertanggul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Peran semua elemen masyarakat khususnya pemerintah dalam proses menjaga stabilitas kehidupan dalam masyarakat yang hidup di tengah-tengah perbedaan agama pengertiaan kebijaksanaan bagi setiap masyarakat dalam menjaga hubungan yang berbeda keyakinan agama.
2. Pentingnya sebuah kerukunan dalam bermasyarakat sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang rukun, damai dan berbahagia walaupun berbeda kelompok, tradisi dan kepercayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id